

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemudian menghubungkan suatu fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2020). Menurut waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* yaitu metode penelitian dengan pengambilan kasus yang dibandingkan dengan tanpa kasus (Notoatmodjo, 2020). Pengukuran tersebut yaitu untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kejadian *preeklampsia*.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. Variabel Independen (Bebas): Karakteristik**

Karakteristik merupakan suatu keadaan yang melekat pada seseorang. Karakteristik pada ibu *preeklampsia* seperti umur, paritas, riwayat hipertensi, riwayat *preeklampsia* dan berat badan (Pribadi, 2019).

###### **b. Variabel Dependen (Terikat): kejadian *preeklampsia***

*Preeklampsia* adalah sindrom spesifik pada kehamilan berupa berkurangnya perfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel (Cunningham *et.al.*, 2019)

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
Umur	Usia ibu mulai lahir sampai dilakukan penelitian	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Berisiko (< 20 tahun, > 35 tahun) 2. Tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
Paritas	Jumlah anak yang telah dilahirkan	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Primipara (anak 1) 2. Multipara (anak 2-3) 3. Grandemultipara (anak $\geq 4$ )	Nominal
Riwayat hipertensi	Ibu hamil yang memiliki kondisi hipertensi pada saat sebelum hamil	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Ya (tekanan darah sistol $\geq 140$ mmHg diastol $\geq 90$ mmHg) 2. Tidak (tekanan darah sistol < 140 mmHg diastol < 90 mmHg).	Nominal
Riwayat <i>preeklampsia</i>	Ibu hamil yang mengalami <i>preeklampsia</i> pada kehamilan sebelumnya	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Ya (tekanan darah sistol $\geq 140$ mmHg diastol $\geq 90$ mmHg) 2. Tidak (tekanan darah sistol < 140 mmHg diastol < 90 mmHg).	Nominal
Berat badan	Kondisi berat badan ibu hamil	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Kurus (IMT < 18,5) 2. Normal (IMT 18,5 – 24,9) 3. Gemuk (IMT 25 – 29,9) 4. Obesitas (IMT $\geq 30$ )	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>				
Kejadian <i>preeklampsia</i>	Kondisi ibu hamil dengan diagnosa mengalami <i>preeklampsia</i>	Lembar ceklist melihat rekam medis	1. Ya (tekanan darah sistol $\geq 140$ mmHg diastol $\geq 90$ mmHg) 2. Tidak (tekanan darah sistol < 140 mmHg diastol < 90 mmHg).	Nominal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu

ibu hamil tahun 2023 yang tertulis pada rekam medis di RSUD Kota Bandung yaitu sebanyak 419 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2020). Besaran sampel menggunakan total sampling. Sehingga jumlah sampel yang mengalami preeklampsia yaitu sebanyak 152 orang. Dikarenakan metode penelitian berupa case control maka sampel yang digunakan yaitu 1:1 yakni 152 orang dengan kejadian *preeklampsia* dan 152 orang tidak *preeklampsia*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder yakni data yang diambil pada rekam medis RSUD Kota Bandung tahun 2023.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar ceklist untuk melihat data rekam medis RSUD Kota Bandung tahun 2023 meliputi kejadian *preeklampsia*, umur, paritas, riwayat hipertensi, riwayat *preeklampsia* dan obesitas.

### 3. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Peneliti melihat semua data hasil observasi. Apakah ada data yang kurang atau tidak. Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan data ketika masih berada di lapangan.

b. *Coding data*

Pengkodingan data dilakukan dengan maksud untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti membuat tabel berdasarkan data yang dikumpulkan saat penelitian.

d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian setelah itu membuat distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Dalam *cleaning* dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* pada dengan maksud untuk mengevaluasi apakah masih ada kesalahan atau tidak. Hal ini biasanya terlihat pada *missing* data atau data yang terlewat, variasi data (kesalahan pengetikan), konsistensi data yaitu kesesuaian data dengan *tabulating* skor.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2019). Berikut ini adalah teknik analisis data yang dilakukan:

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat (deskriptif) ini untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti melalui distribusi frekuensi. Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi

X = Jumlah sampel perkategori

n = Jumlah sampel seluruh

Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

0% = Tidak satupun.

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya (Riyanto, 2020)

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *chi square* dengan uji signifikansi 95% dan derajat

kebebasan  $df = 1$ .

- a. Menyusun tabel silang
- b. Menghitung *chi square*
- c. Menentukan korelasi dengan membandingkan nilai  $\rho$  ( $\rho$  value) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Nilai  $\rho$  value  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - 2) Nilai  $\rho$  value  $\geq 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti melakukan proses surat perizinan untuk melakukan penelitian di Program studi sarjana kebidanan dan pendidikan profesi bidan fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
  - b. Melakukan izin etik di Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung
  - c. Melakukan proses perijinan untuk pelaksanaan penelitian di RSUD Kota Bandung.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Setelah mendapatkan ijin dari rumah sakit, peneliti melihat data rekam medis pada tahun 2023 mengenai ibu hamil trimester III.

- b. Melihat data pasien dengan mendapatkan data karakteristik dan juga kejadian *preeklampsia*.
  - c. Mengisi lembar ceklist sebagai data yang didapatkan mengenai umur, paritas, riwayat hipertensi, riwayat *preeklampsia*, berat badan dan kejadian *preeklampsia*.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah data didapatkan maka selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis data
  - b. Menyajikan hasil analisis data berupa analisis univariat dan bivariat
  - c. Menyajikan data dan membahas hasil penelitian

### **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di RSUD Kota Bandung dengan waktu penelitian pada bulan Juni 2024.

### **H. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena keperawatan berhubungan dengan manusia dan manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Etika dalam penelitian dapat meliputi (Arikunto, 2020):

#### *1. Informed Consent*

*Informed consent* diberikan kepada pimpinan rumah sakit dikarenakan penelitian ini menggunakan data rekam medis.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada saat dilakukan penelitian, pada lembar ceklist tidak dicantumkan nama hanya inisial saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam pelaksanaan penelitian terhadap responden, semua data tidak diperlihatkan kepada umum, hanya sebagai hasil penelitian sehingga kerahasiaannya tetap terjaga.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

5. *Privacy* (Privasi/kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data, sehingga tidak semua orang bisa melihat hasil data penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak memilih-milih data berdasarkan kedekatan ataupun orang dikenal yang tertulis pada rekam medis.